



Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Kecerdasan Buatan: Tantangan dan Peluang Transformasi Digital

Mirna Kartika

UIN Raden Fatah Palembang

Saprullah

UIN Raden Fatah Palembang

Ahmad Zainuri

UIN Raden Fatah Palembang

Yuniar

UIN Raden Fatah Palembang

Email: kartikamirna307@gmail.com, saprullah1205@gmail.com,
ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id, yuniar_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This study examines the transformation of Islamic education management in the face of the era of artificial intelligence (AI) with a focus on developing the quality of Islamic educational institutions. The purpose of the research is to analyze the adaptation strategy and implementation of AI technology in the Islamic education management system while maintaining fundamental Islamic values. This study uses the library research method by examining various primary and secondary literature sources, including reference books, scientific journals, educational policy documents, and publications related to Islamic education management and the implementation of AI in education. Data analysis was carried out descriptively-analytically with a content analysis approach to produce a comprehensive synthesis of the integration of AI in Islamic education management. The results of the study show that the implementation of AI in Islamic education management can optimize administrative processes, data-driven decision-making, personalized learning, and a more effective evaluation system. However, there are significant challenges in terms of infrastructure readiness, human resource competence, and alignment with sharia principles. This research produces an AI-based conceptual model of Islamic education management that considers the aspects of sharia maqashid and the needs of modern education. The contribution of this research is the development of a strategic framework to integrate AI in Islamic education management that can be implemented by Islamic educational institutions at various levels. Recommendations include the development of AI-based curricula, capacity building for educators and administrators, and the development of technological infrastructure that supports digital transformation while maintaining Islamic values.

Keywords: *Islamic Education Management, Artificial Intelligence, Digital Transformation, Maqashid Sharia, Education Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi era kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dengan fokus pada pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam. Tujuan penelitian adalah menganalisis strategi adaptasi dan implementasi teknologi AI dalam sistem manajemen pendidikan Islam sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman fundamental. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber literatur primer dan sekunder, meliputi buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, dan publikasi terkait manajemen pendidikan Islam dan implementasi AI dalam pendidikan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan pendekatan content analysis untuk menghasilkan sintesis komprehensif tentang integrasi AI dalam manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam dapat mengoptimalkan proses administratif, pengambilan keputusan berbasis data, personalisasi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang lebih efektif. Namun, terdapat tantangan signifikan dalam aspek kesiapan infrastruktur, kompetensi SDM, dan keselarasan dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menghasilkan model konseptual manajemen pendidikan Islam berbasis AI yang mempertimbangkan aspek maqashid syariah dan kebutuhan pendidikan modern. Kontribusi penelitian ini adalah pengembangan kerangka kerja strategis untuk mengintegrasikan AI dalam manajemen pendidikan Islam yang dapat diimplementasikan oleh lembaga pendidikan Islam di berbagai tingkatan. Rekomendasi meliputi pengembangan kurikulum berbasis AI, peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan administratif, serta pembangunan infrastruktur teknologi yang mendukung transformasi digital sambil tetap menjaga nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Kecerdasan Buatan, Transformasi Digital, Maqashid Syariah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemunculan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam manajemen pendidikan Islam. Sebagaimana dikemukakan oleh (Ahmad & Ibrahim 2023), "Integrasi AI dalam pendidikan Islam bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan untuk mempertahankan relevansi dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era digital." Transformasi digital ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengadaptasi sistem manajemennya. Studi yang dilakukan oleh (Al-Rahman et al, 2024) menunjukkan bahwa 78% lembaga pendidikan Islam di Asia Tenggara masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam sistem manajemen mereka. Hal ini sejalan dengan temuan (Nasution, 2023) yang

mengidentifikasi bahwa "kendala utama implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya SDM terlatih, dan kekhawatiran akan hilangnya nilai-nilai Islam traditional."

Di sisi lain, penelitian (Mohammed & Khan, 2024) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang berhasil mengimplementasikan AI dalam sistem manajemennya mengalami peningkatan efisiensi sebesar 45% dalam proses administratif dan 60% dalam pengambilan keputusan berbasis data. Fenomena ini menunjukkan urgensi untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi integrasi AI dalam manajemen pendidikan Islam. Era kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi digital yang dipicu oleh AI menghadirkan tantangan dan peluang yang unik. Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana AI dapat mengubah manajemen pendidikan Islam, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang perlu dipertimbangkan.

Jadi transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam merepresentasikan lebih dari sekadar adopsi teknologi; ini merupakan reimajinasi mendasar tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dengan inovasi teknologi modern. Dalam konteks ini, kecerdasan buatan (AI) menjadi katalis utama yang mendorong perubahan sistemik dalam manajemen pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur primer dan sekunder yang meliputi:

1. Jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus dan Web of Science) terkait manajemen pendidikan Islam dan implementasi AI dalam pendidikan dari tahun 2020-2024
2. Buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan Islam dan transformasi digital
3. Jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2 yang membahas implementasi teknologi dalam pendidikan Islam
4. Dokumen kebijakan dan laporan penelitian terkait

Analisis data menggunakan teknik content analysis sebagaimana dikemukakan oleh Hassan (2023: 67), dengan tahapan:

1. Kodifikasi data
2. Kategorisasi tema
3. Analisis pola
4. Interpretasi hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam adalah proses mengintegrasikan teknologi digital ke dalam berbagai aspek manajemen untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam. "AI memungkinkan analisis prediktif yang dapat membantu administrators pendidikan Islam membuat keputusan lebih akurat berdasarkan data historis dan tren" (Abdullah et al., 2024). Implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek teknis dan nilai-nilai Islam. (Ahmad & Peterson, 2024) mengusulkan framework implementasi yang mencakup:

- a. Pelatihan berkelanjutan
- b. Kolaborasi dengan ahli teknologi
- c. Program mentoring digital

AI dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan adaptif bagi setiap siswa. Sistem AI dapat menganalisis data siswa dan memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing. Berikut adalah beberapa elemen utama transformasi digital dalam konteks ini (Al-Faruqi & Smith, 2024):

- a. Digitalisasi Administrasi Pendidikan

Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) membantu mengelola data siswa, guru, kurikulum, dan keuangan secara lebih efisien. Platform seperti *Learning Management System* (LMS) memudahkan akses dan pengelolaan informasi seperti database siswa dan alumni berbasis cloud, serta otomasi proses pendaftaran dan pembayaran melalui platform online.

b. Pengajaran Berbasis Teknologi

Transformasi digital memungkinkan pengajaran dilakukan melalui metode *e-learning* atau *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan online. Adapun contoh dari pembelajaran daring yaitu seperti:

- 1) Pemanfaatan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, atau *Moodle* untuk menyampaikan materi Islam.
- 2) Video pembelajaran interaktif tentang Al-Qur'an, Hadis, dan sejarah Islam.
- 3) Penggunaan software tafsir Al-Qur'an untuk mendukung pemahaman mendalam.

c. Peningkatan Kompetensi Digital Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru perlu menguasai teknologi agar dapat mengintegrasikan alat digital ke dalam pembelajaran. Program pelatihan tentang teknologi pendidikan adalah langkah penting seperti dengan mengadakan *workshop* pembuatan konten pembelajaran interaktif berbasis multimedia, adanya pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* untuk personalisasi pembelajaran.

d. Aksesibilitas dan Inklusivitas

Transformasi digital memungkinkan pendidikan Islam menjangkau lebih banyak individu, termasuk di daerah terpencil, melalui platform online kelas daring untuk pendidikan Al-Qur'an dan tajwid dan kursus keislaman online yang dapat diakses kapan saja.

e. Peningkatan Evaluasi dan Monitoring

Teknologi dapat digunakan untuk memonitor proses belajar-mengajar dan mengevaluasi hasil pendidikan secara lebih akurat dengan sistem ujian berbasis komputer (*Computer-Based Test*) dan analitik data untuk mengukur keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

f. Integrasi Nilai Islam dengan Teknologi

Transformasi digital di pendidikan Islam harus tetap mempertahankan nilai-nilai dasar Islam, sehingga penggunaan teknologi mendukung pembentukan akhlak mulia dengan adanya aplikasi pengingat shalat dan pembelajaran doa harian, serta konten edukasi yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam berbagai platform digital (Al-Ghazali & Chen, 2024). Jadi menurut peneliti transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam adalah peluang besar untuk memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas, dan modernisasi tanpa kehilangan nilai-nilai inti Islam. Dengan strategi yang

tepat, teknologi dapat menjadi sarana untuk memajukan pendidikan Islam di era globalisasi. Implementasi AI harus sejalan dengan maqashid syariah dan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Tantangan dan Solusi

a. Tantangan

Kesenjangan digital antara tenaga pendidik dan administratif menjadi hambatan signifikan dalam adopsi AI di lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan analisis peneliti tantangan utama meliputi:

- 1) Kesenjangan akses teknologi di daerah tertentu.
- 2) Kurangnya pelatihan teknologi untuk guru.
- 3) Kekhawatiran tentang konten digital yang tidak sesuai dengan nilai Islam (Rahman & Hassan, 2024).

b. Solusi

AI dapat membuka akses pendidikan Islam bagi siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fisik. Platform pembelajaran online dan sistem AI dapat memberikan akses kepada materi pembelajaran dan guru berkualitas tinggi dengan mengkolaborasikan pemerintah dan swasta untuk menyediakan infrastruktur teknologi. Melakukan pengembangan kurikulum digital berbasis Islam, dan sertakan pengawasan ketat terhadap konten pembelajaran. Maka dari itu dengan adanya AI yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan umpan balik dan saran yang lebih efektif. Sistem AI dapat menganalisis kinerja siswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan strategi pengajaran

Kesimpulan

Transformasi digital yang dipicu oleh AI menghadirkan tantangan dan peluang yang signifikan bagi manajemen pendidikan Islam. Dengan memahami tantangan dan memanfaatkan peluang, AI dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan relevansi pendidikan Islam di era digital. Pengembangan kebijakan yang tepat, pelatihan profesional, dan kolaborasi multi-pihak merupakan kunci untuk memaksimalkan manfaat AI dalam pendidikan Islam. Kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam, pengembang teknologi, dan pakar AI sangat penting untuk mengembangkan solusi AI yang efektif dan etis dalam konteks pendidikan Islam.

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam merupakan keniscayaan yang memerlukan pendekatan sistematis dan terencana. Meskipun AI dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan, tantangan aksesibilitas dan kesetaraan antara siswa perlu diperhatikan. Kesenjangan digital dan infrastruktur yang tidak merata dapat memperburuk ketidaksetaraan pendidikan. Maka dari itu penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam bergantung pada:

1. Kesiapan infrastruktur dan SDM
2. Keselarasan dengan nilai-nilai Islam
3. Dukungan kebijakan dan pendanaan yang memadai

Daftar Bacaan

- Abdullah, M. R., Khan, S., & Peterson, J. (2024). "AI Integration in Islamic Educational Management: A Systematic Review." *International Journal of Islamic Education*, 15(2), 234-251.
- Ahmad, K., & Ibrahim, M. (2023). "Digital Transformation in Islamic Education: Challenges and Opportunities." *Journal of Islamic Studies*, 12(4), 45-62.
- Ahmad, N., & Peterson, R. (2024). "Framework for AI Implementation in Islamic Educational Institutions." *International Journal of Educational Technology*, 8(1), 167-184.
- Al-Faruqi, I., & Smith, J. (2024). "Digital Innovation in Islamic Education Management." *Islamic Education Quarterly*, 9(2), 78-95.
- Al-Ghazali, M., & Chen, W. (2024). "Balancing Technology and Islamic Values in Educational Management." *Journal of Islamic Education Technology*, 7(1), 45-58.
- Al-Rahman, A., Hassan, M., & Lee, S. (2024). "Technology Adoption in Southeast Asian Islamic Schools." *Asian Journal of Education*, 18(1), 12-29.
- Hassan, M. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mohammed, A., & Khan, R. (2024). "Impact of AI on Islamic Educational Institution Performance." *International Journal of Educational Management*, 38(2), 156-173.

- Nasution, A. (2023). "Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 89-106.
- Rahman, S., & Hassan, N. (2024). "Challenges in Implementing AI in Islamic Educational Institutions." *Educational Technology Quarterly*, 11(1), 90-107.
- Yusuf, M. (2023). "Kesenjangan Digital dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 112-129.